

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 5 butir elemen penilaian pada standar MKI 11 terdapat 1 butir yang belum terpenuhi, yakni tidak adanya kebijakan yang mengatur tentang tingkat keamanan untuk setiap kategori data dan informasi yang diidentifikasi. Untuk pelaksanaannya terdapat 2 butir penilaian yang belum terpenuhi, yaitu pelaksanaan tingkat keamanan untuk setiap kategori data dan informasi yang diidentifikasi serta pelaksanaan kebijakan dimonitor, selama ini monitoring hanya melalui buku bon peminjaman dokumen rekam medis. Dengan demikian diketahui bahwa pelaksanaan standar MKI 11 di RSUD Majenang Kabupaten Cilacap belum mencapai target atau belum semua terlaksana dengan baik melihat hasil persentase ketercapaian baru mencapai 56,6 % atau tercapai sebagian dengan skor 5.
2. Dari 3 butir elemen penilaian pada standar MKI 12 terdapat 1 butir yang belum terpenuhi, yakni tidak adanya kebijakan yang mengatur tentang proses retensi memberikan keamanan dan kerahasiaan yang diharapkan. Untuk pelaksanaannya dari ke 3 butir elemen penilaian semuanya belum terpenuhi karena belum pernah dilakukan proses retensi dan pemusnahan. Dengan demikian diketahui bahwa kesiapan standar MKI 12 di RSUD Majenang Kabupaten Cilacap belum mencapai target atau belum semua terlaksana dengan baik melihat hasil

persentase ketercapaian baru mencapai 44,4 % atau tercapai sebagian dengan skor 5.

3. Kendala / hambatan dalam persiapan akreditasi yaitu terdapat pengelolaan filing belum sesuai dengan SOP seperti penjajaran yang masih menggunakan tanggal keluar sehingga proses retensi belum bisa dilaksanakan, terbatasnya sumber daya manusia, SOP yang masih dalam proses revisi.

## **B. Saran**

1. Mengevaluasi kebijakan dan SOP yang terkait dengan masing- masing elemen penilaian standar MKI 11 , melakukan monitoring terhadap keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis sesuai kebijakan yang sudah ada, membuat larangan “Dilarang Masuk Kecuali Petugas ” di ruang filing rawat inap, mensosialisasikan kebijakan yang ada kepada semua petugas rekam medis.
2. Menambahkan item dari masing – masing elemen penilaian MKI 12 pada kebijakan dan SOP tentang proses retensi memberikan keamanan dan kerahasiaan yang diharapkan, melaksanakan retensi dan pemusnahan agar dokumen rekam medis tidak menumpuk.
3. Setelah retensi dilakukan perlahan –lahan menerapkan sistem penjajaran sesuai dengan kebijakan yakni menggunakan sistem TDF (*Terminal Digit Filing*) agar memudahkan proses retensi yang selanjutnya, segera menyelesaikan proses revisi kebijakan dan SOP serta mencetaknya agar dapat dijadikan pedoman sehingga proses akreditasi terlaksana dengan baik.

4. Melakukan pelatihan terkait dengan sistem penjabaran TDF (*Terminal Digit Filing*).